

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup setiap orang. Keberadaannya yang urgensial tidak dapat dipungkiri karena secara kongkret kepemilikan atas pendidikan dapat mengangkat kredibilitas individu, komunitas ataupun bangsa. Termasuk pendidikan agama mutlak diperlukan adanya karena agama (Islam) merupakan petunjuk jalan hidup untuk memperoleh keselamatan dunia dan akhirat.

Menjawab hal tersebut, maka diantaranya upaya-upaya sistematis dan serius dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan formal (sekolah) dalam sistem belajar mengajar. Dengan tujuan (Pendidikan Agama Islam) untuk membimbing anak didik agar menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shalih, berakhlak mulia dan berguna bagi masyarakat, agama dan negara (Zuhairini, 1997 : 45)

Lembaga pendidikan termasuk didalamnya guru secara ekstrinsik sangat berperan dalam memotivasi siswanya untuk terus mempunyai kesadaran akan pentingnya pendidikan agama Islam. Bagi siswa, hal ini dapat ditunjukkan dengan sikap serta semangat belajar yang tinggi, seiring dengan senantiasa melakukan pencapaian-pencapaian prestasi belajar. Maka, tingkat semangat siswa dalam belajar dapat dikorelasikan dengan baik buruknya mutu pelajaran dan pengajaran dalam lembaga pendidikan. Meskipun faktor lainnya yang tidak kalah penting, yakni faktor internal (kondisi jasmani dan rohani) siswa dan faktor pendekatan

belajar siswa (*approach to learning*) seperti, upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dalam melakukan aktifitas pembelajaran materi-materi pelajaran (Muhibbin Syah, 1995 : 132).

Sejalan dengan uraian di atas, penelitian ini diproyeksikan pada siswa kelas V di SD Negeri Balegede Kecamatan Tambaksari dalam upaya mereka meningkatkan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam, yang menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Spesifikasi mereka di dalamnya mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul :

“UPAYA SISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” (Penelitian Terhadap Siswa Kelas V di SD Negeri Balegede Desa Kaso Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis Tahun 2003).

B. Perumusan Masalah dan Penjelasan Istilah

Dari judul penelitian di atas, terdapat istilah yang perlu diberikan penjelasan terlebih dahulu. Istilah tersebut adalah prestasi belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Penelitian ini membatasi ruang lingkupnya kepada siswa kelas V di SD Negeri Balegede Kecamatan Tambaksari, dengan rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Balegede Desa Kaso Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis dalam bidang studi pendidikan agama Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan suatu deskripsi hasil penelitian lapangan. Sesuai dengan permasalahan pokoknya, maka proses analisisnya dapat diurutkan pada tiga tujuan pokok sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Balegede Desa Kaso Kecamatan Tambaksari dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

D. Kerangka Pemikiran

Secara teoretis belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan tingkah laku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbin Syah, 1997 : 92). Perilaku yang timbul akibat belajar sudah tentu memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas. Manifestasi atau perwujudan dari belajar biasanya lebih sering tampak pada perubahan-perubahan seperti kebiasaan, sikap, keterampilan, pengamatan, berpikir dan daya ingat, inhibisi, apresiasi dan tingkah laku afektif.

Pengertian di atas memberi petunjuk bahwa keberhasilan belajar dapat diukur dengan adanya perubahan. Dari perubahan itulah akan timbul yang disebut dengan prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Dalam kenyataannya, prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya adalah minat untuk belajar. Jika pada diri siswa telah timbul minat untuk belajar maka akan timbul pula upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi belajarnya itu.

Upaya-upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya meliputi metode dan strategi yang digunakan oleh siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Apakah upaya mereka meningkatkan prestasi belajarnya sejalan dengan semangat kompetitif yang telah diisyaratkan oleh Nabi SAW :

النَّحْلُ فِي الصِّغَارِ كَالنَّقْصِ عَلَى الْحَبْرِ

Artinya : "Menuntut ilmu di waktu kecil seperti melukis di atas batu." (H.R. Baihaqi dan Tabrani).

F. Metodologi Penelitian

1. Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditentukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri Balegede Desa Kaso Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis.

2. Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 orang siswa kelas V SD Negeri Balegede Desa Kaso Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Sedangkan sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi yang diteliti. (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1989 : 149). Karena keterbatasan penulis dari segi waktu, biaya dan tenaga maka sampel yang digunakan yaitu sampel secara acak (*Random Sampling*).

Dikarenakan jumlah sampel penelitian kurang dari seratus maka diambil semua, artinya seluruh jumlah populasi dijadikan sampel penelitian.

3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan bersifat aktual. Metode ini tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi (*penafsiran*) tentang arti data tersebut. Karena itulah, maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komperatif atau mengukur suatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk studi kuantitatif, angket, test, interview atau mengadakan klasifikasi, penilaian, menetapkan standar (*normatif*), menetapkan hubungan dan kedudukan (*status*) satu unsur dengan unsur yang lain (Winarno Surakhmad, 1982 : 139).

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini meliputi :

- 1). Teknik literatur, yaitu mencatat bahan-bahan yang sesuai dengan penelitian ini dari buku-buku, antara lain yaitu buku pengantar penelitian ilmiah (dasar, metoda dan teknik), buku metode penelitian survai, buku penelitian dan penilaian pendidikan.
- 2). Teknik observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu

dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan, dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diamati. Teknik ini dilakukan secara langsung ke lokasi untuk mencatat data-data yang diperlukan. Data yang diperoleh adalah segala sesuatu yang diperlukan dan dikumpulkan untuk dicatat secara langsung sebagai dokumentasi guna kelengkapan penelitian ini.

- 3). Wawancara. Sebagai alat pengumpul data, wawancara digunakan oleh penulis dalam penelitian sosial dan pendidikan. Ada beberapa kelebihan dari wawancara, yakni peneliti bisa kontak langsung dengan responden, sehingga dapat mengungkap jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Melalui wawancara data yang diperoleh bisa komprehensif, yakni data bisa berbentuk kualitatif dan kuantitatif. Sifat data adalah primair. Pertanyaan yang tidak jelas dapat diulang dan dijelaskan oleh peneliti (pewawancara). Sebaliknya jawaban yang belum jelas bisa diminta lebih terarah dan lebih bermakna, asalkan peneliti (pewawancara) tidak mempengaruhi atau mengarahkan pendapat responden. Ada dua jenis wawancara, yakni wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur (wawancara bebas). Dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban pertanyaan telah disiapkan oleh peneliti, sehingga jawaban responden tinggal mengkategorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Keuntungannya mudah diolah dan dianalisis untuk dibuat kesimpulan.

dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan, dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diamati. Teknik ini dilakukan secara langsung ke lokasi untuk mencatat data-data yang diperlukan. Data yang diperoleh adalah segala sesuatu yang diperlukan dan dikumpulkan untuk dicatat secara langsung sebagai dokumentasi guna kelengkapan penelitian ini.

- 3). Wawancara. Sebagai alat pengumpul data, wawancara digunakan oleh penulis dalam penelitian sosial dan pendidikan. Ada beberapa kelebihan dari wawancara, yakni peneliti bisa kontak langsung dengan responden, sehingga dapat mengungkap jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Melalui wawancara data yang diperoleh bisa komprehensif, yakni data bisa berbentuk kualitatif dan kuantitatif. Sifat data adalah primair. Pertanyaan yang tidak jelas dapat diulang dan dijelaskan oleh peneliti (pewawancara). Sebaliknya jawaban yang belum jelas bisa diminta lebih terarah dan lebih bermakna, asalkan peneliti (pewawancara) tidak mempengaruhi atau mengarahkan pendapat responden.

4. Analisis Data

Data dalam penelitian ini diambil dari nilai buku raport siswa dengan skala pengukuran interval. Analisis korelasinya yaitu dengan menggunakan regresi linear dan korelasi sederhana. Oleh karena tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan variabel, maka langkah kerja yang ditempuh adalah :

- a. Menghitung rentang dengan menggunakan rumus :

$$R = DB - DK$$

- b. Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan menggunakan rumus Sturges :

$$\text{Banyak Kelas (BK)} = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

- c. Menghitung panjang kelas (PK) interval dengan menggunakan rumus :
- $$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (BK)}}$$

- d. Membuat distribusi frekuensi

- e. Menghitung rata-rata / mean (\bar{X}) dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

- f. Menentukan standar deviasi (SD/ σ) atau simpangan baku dengan

menggunakan rumus :
$$S^2 = \frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

- g. Menyusun skala penafsiran / klasifikasi untuk menentukan letak rata-rata / mean dengan ketentuan sebagai berikut :

Mean = 81% - 100% skor terbesar = Sangat tinggi

Mean = 61% - 80% skor terbesar = Tinggi

Mean = 41% - 60% skor terbesar = Cukup / Sedang

Mean = 21% - 40% skor terbesar = Rendah

Mean = \leq 20% skor terbesar = Sangat rendah

- h. Menguji normalitas distribusi dengan Kolmogorov Smirnov Test :

$$D = \text{SUP} \{ S_n(X_i) - F_0(X_i) ; S_n(X_i - 1) - F_0(X_i) \}$$